

No. Skripsi: 142/S/PGSD-REG/A1.5.6.1/AGUSTUS/2025

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SPADE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PENJUMLAHAN SUSUN KEBAWAH SISWA SEKOLAH DASAR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Guru Sekolah Dasar



SKRIPSI

Oleh
Nataline Sesaria Carmenette
2103836

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SPADE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PENJUMLAHAN SUSUN KEBAWAH SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh
Nataline Sesaria Carmenette

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Pendidikan

©Nataline Sesaria Carmenette
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

NATALINE SESARIA CARMENETTE
EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SPADE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PENJUMLAHAN SUSUN KEBAWAH SISWA SEKOLAH DASAR

Disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing:

Pembimbing 1



Dr. Sandi Budi Iriawan, M.Pd.

NIP. 197910202008121002

Pembimbing 2



Dr. Andhin Dyas Fitriani, M.Pd.

NIP. 198507112009122006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Aric Rahmat Rivadi, M.Pd.

NIP. 198204262010121005

ABSTRAK

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SPADE UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
PENJUMLAHAN SUSUN KEBAWAH SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh:

Nataline Sesaria Carmenette

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran SPADE (Singing, Playing, Analyzing, Discussion, Evaluation) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penjumlahan susun kebawah pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilatar belakangi pada rendahnya hasil asesmen numerasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan banyaknya siswa yang mengalami miskonsepsi dalam memahami penjumlahan bersusun, terutama dalam membedakan nilai tempat satuan dan puluhan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimen tipe *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di salah satu SD di Kabupaten Bandung Barat. Sampel penelitian adalah siswa kelas II di salah satu SD di Kabupaten Bandung Barat, dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes berupa soal uraian pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji-t berpasangan, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest sebesar 22,8 meningkat menjadi 92,1 pada posttest. Uji Hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest. Hasil N-Gain sebesar 0,89 tergolong dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran SPADE efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep penjumlahan susun kebawah pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Model SPADE, Pemahaman Konsep, Penjumlahan Susun Kebawah, Matematika, Sekolah Dasar

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE SPADE LEARNING MODEL IN IMPROVING ELEMENTARY STUDENTS' CONCEPTUAL UNDERSTANDING OF VERTICAL ADDITION

By:

Nataline Sesaria Carmenette

This study aims to determine the effectiveness of the SPADE learning model (Singing, Playing, Analyzing, Discussion, Evaluation) in improving students' conceptual understanding of vertical (stacked) addition in elementary school. The background of this research is based on national assessment results showing low numeracy skills among elementary students, as well as frequent misconceptions regarding place value, particularly in distinguishing between ones and tens in addition problems. The research method used is quantitative with a pre-experimental design of the one-group pretest-posttest type. The sample consisted of 20 second-grade students at an elementary school in West Bandung Regency. Data was collected using essay-form pretests and posttests, and analyzed through normality tests, paired sample t-tests, and N-Gain tests. The results showed that the average pretest score of 22.8 increased to 92.1 in the posttest. The t-test revealed a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating a significant difference between the pretest and posttest results. The N-Gain value was 0.89, categorized as high. These findings demonstrate that the SPADE learning model is effective in enhancing students' conceptual understanding of vertical addition in elementary mathematics.

Keywords: SPADE model, conceptual understanding, vertical addition, mathematics, elementary school.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Hipotesis Penelitian.....	7
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II.....	9
2.1 Pengertian Efektivitas	9
2.2 Model Pembelajaran.....	9
2.2.1 Definisi Model pembelajaran	9
2.2.2 Ciri - Ciri Model Pembelajaran.....	10
2.2.3 Model Pembelajaran SPADE	11
2.3 Pemahaman Konsep	17
2.3.1 Pengertian Pemahaman Konsep	17
2.3.2 Indikator Pemahaman Konsep	18
2.4 Pembelajaran Matematika	19
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Matematika.....	19
2.4.2 Operasi Hitung Penjumlahan	21
2.5 Penelitian Relevan.....	22
2.6 Kerangka Berpikir.....	23
2.7 Definisi Operasional.....	24
BAB III	26
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Desain Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27

3.4	Prosedur Penelitian.....	28
3.5	Instrumen Penelitian.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6.1	Tes	34
3.6.2	Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV		37
4.1	Temuan.....	37
4.1.1	Kemampuan Awal Pemahaman Konsep Penjumlahan Bersusun Kebawah Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Sebelum Dilaksanakan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran SPADE	37
4.1.2	Kemampuan Akhir Pemahaman Konsep Penjumlahan Bersusun Kebawah Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Sesudah Dilaksanakan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran SPADE	40
4.1.3	Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Materi Penjumlahan Susun Kebawah Siswa Kelas II Sekolah Dasar Sebelum dan setelah penerapan Model Pembelajaran SPADE	43
4.2	Pembahasan.....	47
4.2.1	Kemampuan Awal Pemahaman Konsep Penjumlahan Bersusun Ke bawah Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar Sebelum Dilaksanakan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran SPADE	50
4.2.2	Kemampuan Akhir Kemampuan Pemahaman Konsep Penjumlahan Bersusun Kebawah Peserta Didik kelas II Sekolah Dasar Sesudah Dilaksanakan Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran SPADE.....	52
4.2.3	Efektivitas Model Pembelajaran SPADE Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta Didik	53
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V		58
5.1	Kesimpulan	58
5.2	Implikasi.....	58
5.3	Rekomendasi	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Miskonsepsi Penjumlahan Bersusun Kebawah.....	3
Gambar 1. 2 Miskonsepsi Penjumlahan Bersusun Kebawah.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3. 1 Hasil Uji Instrumen Validitas.....	32
Gambar 3. 2 Rumus Uji Reliabilitas Cronbach Alpha	32
Gambar 3. 3 Hasil perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen.....	33
Gambar 4. 1 Data Hasil Pre-Test.....	38
Gambar 4. 2 Deskripsi Hasil Pre-Test Pemahaman Konsep Penjumlahan Susun Kebawah Peserta Didik Sekolah Dasar.....	38
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Pre-Test	39
Gambar 4. 4 Data Hasil Posttest	40
Gambar 4. 5 Deskripsi Hasil Post-test Pemahaman Konsep Penjumlahan Bersusun Kebawah Siswa	41
Gambar 4. 6 Grafik presentase ketercapaian indikator kemampuan pemahaman konsep pada pretest dan posttest	41
Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas Posttest	43
Gambar 4. 8 Presentase Ketercapaian Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	44
Gambar 4. 9 Diagram Rata-rata nilai pretest dan posttest	44
Gambar 4. 10 Uji Paired Sample T Test	46
Gambar 4. 11 Hasil Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain).....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Pre-eksperimental one group pretest-posttest	27
Tabel 3. 2 Kriteria Koefisiensi Korelasi <i>Product Moment Pearson</i>).....	30
Tabel 3. 3 Hasil Uji Instrumen Validitas	31
Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	33
Tabel 3. 5 Hasil Uji N-Gain	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 2 Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	66
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	68
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 5 Pedoman Penskoran	74
Lampiran 6 Modul Ajar	76
Lampiran 7 Soal Pretest dan Posttest	86
Lampiran 8 LKPD Pretest dan Posttest.....	87
Lampiran 9 Tabel Rekapitulasi Hasil Pretest.....	90
Lampiran 10 Tabel Rekapitulasi Hasil Posttest	91
Lampiran 11 Penilaian Sikap	92
Lampiran 12 Hasil Pretest	93
Lampiran 13 Hasil Posttest	95
Lampiran 14 LKPD Pertemuan 1	96
Lampiran 15 LKPD Pertemuan 2	97
Lampiran 16 Bahan Ajar	98
Lampiran 17 Dokumentasi	100
Lampiran 18 Profil Penulis.....	102

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. R., Sari, D. K., & Utami, R. (2020). Implementasi model pembelajaran SPADE untuk meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45–53.
- Akhyar, M., Fitriyah, L., & Susanti, D. (2021). *Model-model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, M., Hidayat, T., & Salim, A. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dalam pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, R., & Pujiastuti, H. (2020). Kesalahan konsep dan dampaknya terhadap pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 120–130.
- Andhini, N., Wahyuni, E., & Rahmawati, L. (2023). Pengaruh model pembelajaran SPADE terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran geometri. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(2), 89–98.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Depdiknas. (2006). *Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitriani, A. D. (2009). *Peningkatan kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP melalui model pembelajaran Means–Ends Analysis (Tesis Magister, Universitas Pendidikan Indonesia)*. UPI Repository.
- Iriawan, S. B. (2008). *Pengaruh pembelajaran berbalik (Reciprocal Teaching) terhadap ketuntasan belajar siswa dalam pemahaman dan aplikasi konsep matematik (Tesis Magister, Universitas Pendidikan Indonesia)*. UPI Repository.
- Gumantan, A., Syafruddin, D., & Kurniawan, H. (2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Riset Pendidikan*, 7(2), 197–205.
- Hanan, A., Zulkarnain, M., & Faridah, S. (2023). Panduan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS. *Jurnal Statistik Pendidikan*, 10(1), 34–41.
- Isnawan, E. R. (2020). *Analisis statistik pendidikan dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Joyce, B., & Weil, M. (2000). *Models of teaching (6th ed.)*. Boston, MA: Allyn and

Bacon.

- Kemendikbudristek. (2022). Kurikulum merdeka untuk sekolah dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Mariana, N., Sary, R. M., & Fajriyah, K. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Pembagian Untuk Kelas III Sekolah Dasar. Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA), 3(1), 120-130.
- Marinda. (2020). TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *AnNisa': Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13(1), 116-152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Makbul, M. (2021). Instrumen dan teknik evaluasi pembelajaran. Malang: Literasi Nusantara.
- Matitaputty, R. (2016). Kesalahan konsep dan perbaikan pembelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 55–64.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. *Tarbawi*, 5(2), 130-138.
- Meilawati, D. F. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 158-166.
- Meliasari, W. O., & Wardana, M. D. K. (2024). Pengaruh Media Permainan Dakon Berbasis Etnomatematika terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Cacah. *Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.47134/emergent.v3i1.13>
- Melinia, T., & Mulyono, B. (2022). Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas IX terhadap materi persamaan kuadrat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 7(1), 1-12. <http://dx.doi.org/10.25157/teorema.v7i1.6642>
- Mulyasari, L., & Fahrozy, M. (2023). Pemahaman konsep nilai tempat bilangan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 40–48.
- Nisa, A. R. A., Aziz, A., & Purnomo, E. A. (2024). Analisis Kebutuhan Peserta Didik terhadap Media Pembelajaran Digital Berbasis Realistic Mathematics Education (RME). *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(4), 700-706. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i4.888>
- Nurhayanti, H., Hendar, H., & Kusmawati, R. (2022). Model Realistic Mathematic Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Pecahan. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 156-166. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.334>

- Nuryati, N., & Darsinah, D. (2021). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153-162.
- Nur'aeni, L., Susanto, A., & Rahmawati, T. (2020). Model pembelajaran SPADE untuk pembelajaran matematika yang menyenangkan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 25–33.
- Octavia, V. (2020). Model pembelajaran inovatif. Bandung: Alfabeta.
- Padang, D., & Herawati, R. (2023). Pengaruh lagu terhadap kemampuan memori anak usia dini. *Jurnal Psikologi Anak*, 5(2), 11592–11602.
- Patriwi, F., Rahayu, E., & Permata, D. (2021). Pembelajaran matematika berbasis konsep di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 9(3), 65–72.
- Pitria, E. (2021). Pembelajaran matematika di sekolah dasar. Yogyakarta: Deepublish.
- Piaget, J. (1970). *The science of education and the psychology of the child*. Viking Press.
- Purwanto, M. N. (2013). Evaluasi hasil belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purnama, A. N., Agus, I., & Halistin, H. (2023). EFEKTIVITAS PENDEKATAN PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(1), 1-9. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.7.1.1-9>
- Purwati, R. (2020). Potensi pengembangan komunikasi matematis siswa sekolah dasar melalui pendekatan realistic mathematic education. *EduBase: Journal of Basic Education*, 1(2), 71-82. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i2.168>
- Rahmaniar, E., Maemonah, M., & Mahmudah, I. (2022). Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 531-539. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1952>
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49–54. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Rosmala, D. (2021). Teori dan praktik model pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusman. (2021). Model-model pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat konsistensi uji distribusi normalitas pada kasus tingkat pengangguran di Jawa. Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistika (2).
- Sirait, J. E. (2021). Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. Diegesis: Jurnal Teologi, 6(1), 49-69. <https://doi.org/10.46933/DGS.vol6i149-69>
- Sirait, J. E. (2021). Analisis pengaruh kompetensi guru terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar Bethel Tanjung Priok Jakarta Utara. Diegesis: Jurnal Teologi, 6(1), 49-69. [tps://doi.org/10.46933/DGS.vol6i149-69](https://doi.org/10.46933/DGS.vol6i149-69)
- Siregar, Y., Fithri, R., & Salman, S. (2024). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika 70 Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 03 Unggulan. ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan, 2(4), 88–95. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i4.1008>
- Sihombing, H., Purnamasari, Y., & Wahyuni, E. (2021). Pembelajaran matematika untuk anak usia dini dan SD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, I. (2019). Strategi pembelajaran efektif di sekolah dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 8(2), 75–82.
- Sardiman, A. M. (2009). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sihombing, H., Purnamasari, Y., & Wahyuni, E. (2021). Pembelajaran matematika untuk anak usia dini dan SD. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, I. (2019). Strategi pembelajaran efektif di sekolah dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 8(2), 75–82.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational psychology: Theory and practice* (8th ed.). Pearson Education
- Sudaryono. (2012). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R\&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, N. (2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarigan, F., & dkk. (2021). Dasar-dasar matematika. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Bumi

Aksara.

- Triawatinigrum, D. (2021). Strategi mengajarkan konsep nilai tempat di kelas rendah SD. *Jurnal Pendidikan Matematika Dasar*, 7(2), 101–109.
- Ummul Aiman, A., Handayani, F., & Kurniawati, S. (2022). *Statistika pendidikan untuk Mahasiswa dan peneliti*. Bandung: CV Widina Bhakti Persada.
- Wijaya, R. (2020). Model pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 56–64.
- Yulianti, T., & Arifin, H. (2022). Efektivitas model pembelajaran SPADE terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 88–96.
- Yusri, H., & Sari, M. (2017). Pemahaman konsep nilai tempat bilangan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 140–147.